

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam hasil penelitian di atas, bahwa representasi perempuan dalam poster film "*Hidden Figures*" dengan tahapan denotasi, konotasi dan mitos dari semiotika Roland Barthes, peneliti menyimpulkan bahwa kedua poster tersebut menggunakan berbagai macam tanda dan simbol untuk menyampaikan sebuah pesan tentang perempuan yang cerdas dan berprestasi dalam bidang ilmu sains. Poster film *Hidden Figures* menyampaikan pesan kuat tentang perempuan yang berhasil dan melakukan kontribusi besar dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam industri yang didominasi oleh laki-laki, representasi perempuan dalam kedua versi poster ini menunjukkan kecerdasan, keberanian, kesuksesan, komitmen dan kemandirian mereka untuk menghadapi segala tantangan serta menyelesaikan masalah matematika kompleks di NASA.

Penggunaan posisi tubuh dan ekspresi wajah yang percaya diri, gaya busana dan warna-warna cerah yang menunjukkan kesan dinamis dan positif, serta aksesoris seperti kacamata yang menunjukkan kecerdasan mereka di bidang sains merupakan hasil elemen yang membentuk representasi tersebut.

Seperti yang ditunjukkan oleh semiotika Roland Barthes, tanda-tanda di poster ini memiliki makna yang lebih dalam. Poster terdiri dari gambar tiga perempuan Afro-Amerika, yang berfungsi sebagai representasi karakter utama dalam poster dan film. Mereka ditempatkan di tengah dan di depan poster untuk menunjukkan betapa pentingnya mereka dalam sebuah cerita. Untuk menyampaikan pesan, poster ini menggunakan warna cerah dan kontras. Warna-warna cerah seperti merah dan biru

menarik perhatian dan menunjukkan semangat, ambisi tinggi, ketegasan, kekuatan dan keberanian. Kesan keanggunan dan kualitas yang tinggi dihasilkan dari tata letak yang asimetris untuk menangkap perhatian dan emosi khalayak.

Mitos yang terdapat pada kedua poster film *Hidden Figures* ialah pertama mitos kesuksesan. Mitos membuat gambar dan simbol yang menarik dan meyakinkan orang bahwa keberhasilan hanya dapat dicapai dengan memenuhi syarat tertentu yang ditetapkan oleh masyarakat. Dalam hal representasi perempuan, mitos kesuksesan yang berkembang di masyarakat dapat ditentang bahwa kesuksesan bukan hanya bisa dimiliki oleh kaum laki-laki tetapi perempuan juga bisa meraih kesuksesan khususnya dalam bidang teknologi dan Antariksa. Kedua, ialah mitos bahwa matematika hanya dikhususkan bagi kaum laki-laki. Hal tersebut ditandai dengan gambar rumus matematika pada bagian poster gambar laki-laki. Pengetahuan angka dan rumus matematika hanya bisa dijangkau oleh ranah laki-laki karena mereka dianggap lebih baik dalam keterampilan matematika dan spasial, sedangkan perempuan lebih baik dalam keterampilan verbal. Ketiga, mitos kulit hitam. Di era 1960an, ras minoritas atau kaum kulit hitam mendapatkan diskriminasi gender maupun subordinasi. Pada kedua poster, tiga perempuan Afro-Amerika merupakan karakter utama yang mana merupakan ras minoritas dalam cerita film *Hidden Figures*. Di dunia NASA, ras kulit hitam hanya memainkan peran kecil di NASA, kemudian lebih bertanggung jawab atas kerja manual atau pekerjaan yang kurang bergengsi. Keempat, ialah mitos perempuan berkacamata dianggap sosok yang memiliki kecerdasan intelektual. Pada poster versi IMDb, sosok Katherine Johnson mengenakan sebuah kacamata yang memiliki *frame* berwarna hitam. Aksesoris seperti kacamata dimaknai sebagai simbol kecerdasan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Pada dasarnya, konsep penggunaan kacamata adalah simbol dari gangguan penglihatan. Kelima, mitos kemandirian hanya

dapat dicapai melalui kesuksesan finansial atau dengan menghilangkan ketergantungan total pada orang lain. Mitos ini menciptakan impian dan harapan yang tidak realistis dan mengabaikan elemen sosial, ekonomi, dan budaya yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mencapai kemandirian yang sebenarnya. Keenam, mitos kecerdasan. Berhubungan dengan representasi perempuan dalam poster film *Hidden Figures*, tanda kecerdasan dimaknai sebagai perempuan yang memiliki pengetahuan dan wawasan luas terhadap bidang yang digeluti.

Poster versi IMDb dan versi 20th Century Studios memiliki hubungan yang erat dengan alur film yang ditayangkan. Melalui poster ini juga dapat memunculkan pemikiran yang jauh dari *stereotype* tentang subordinasi pada perempuan yang ditempatkan selalu di posisi lebih rendah daripada laki-laki dan juga ketidaksetaraan dalam dunia kerja.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dalam pengerjaannya dan menjelaskan bagaimana representasi perempuan dalam poster film *Hidden Figures* (2016) menggunakan semiotika Roland Barthes. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya agar poster film *Hidden Figures* (2016) dapat dianalisis dari tokoh laki-laki dengan sudut pandang patriarki. Diadakan penelitian representasi perempuan dalam poster film dengan metode dan Teknik pengumpulan data yang berbeda pula, seperti analisis isi dan wawancara. Kemudian juga, diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda seperti trailer film *Hidden Figures* untuk bisa menggali lebih banyak informasi dalam meneliti sebuah tanda dan makna.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, G. (2020). Dinilai Provokatif, Netflix Turunkan Poster Cuties. *Republika Online*. (Diakses 20 Januari 2022), dari <https://www.republika.co.id/berita/qfgzrl423/dinilai-provokatif-netflix-turunkan-poster-cuties>
- Ardhana, W. (1985). *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Asmarani, R. (2010). *Kebebasan Eksistensial Tokoh perempuan Kulit Hitam Dalam Tiga Novel Toni Morisson: The Bluest Eye, Sula, dan Beloved*. Disertasi. Universitas Indonesia. (Diakses 2 Juni 2022), dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/135497-D%2000906-Kebebasan%20eksistensial-full%20text.pdf>.
- Allan & Pease, B. (2004). *The Definitive Book of Body Language*. Australia, PEASE INTERNATIONAL. (Diakses 3 Juni 2022), dari https://e-edu.nbu.bg/pluginfile.php/331752/mod_resource/content/0/Allan_and_Barbara_Pease_-_Body_Language_The_Definitive_Book.pdf
- Al, M. (2012). *Octavia Spencer before she was a Star*. www.wsfa.com. (Diakses 7 Maret 2023), dari <https://www.wsfa.com/story/17021650/octavia-spencer-before-she-was-a-star/>
- Almanza, A. (2022). *What your favorite shoes say about your personality*. Reader's Digest. (Diakses 10 Agustus 2022), dari <https://www.rd.com/list/shoes-personality/>
- A&E Networks Television. (2020). *Biography.com*. (Diakses 7 Maret 2023), dari <https://www.biography.com/actors/taraji-henson#synopsis>
- A&E Networks Television. (2020). *Jim Parsons*. Biography.com. (Diakses 10 Maret 2023), dari <https://www.biography.com/actors/jim-parsons>
- Bachri, B.S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46-62. (Diakses 4 November 2021), dari <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf> pada 6 September 2021.
- Banusu, Y., & Firmanto, A. D. (2020). *FORUM Filsafat dan Teologi* (2nd ed., Vol. 49). P3M Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana Malang. (Diakses 25 Juni 2023), dari ejournal.stftws.ac.id.
- Barthes, R. (1977). *Elements of Semiology. First Edition*. New York: Hilland Wang.
- Barthes, R. (1990). *Imaji Musik Teks*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Barthes, Roland. (1972). *Mitologi*. Kreasi Wacana
- Brown, M. (2013). *Janelle Monáe biography, Songs, & Albums*. AllMusic. (Diakses 7 Maret 2023), dari <https://www.allmusic.com/artist/janelle-mon%C3%A1e-mn0000868086/biography>

- Cika, A. (2020). Analisis Semiotika Poster film "Pengabdian setan" 2017. *Academia*. (Diakses 9 Desember 2021), dari https://www.academia.edu/43165870/ANALISIS_SEMIOTIKA_POSTER_FILM_PENGABDI_SETAN_2017.
- Champ, J. G., & Brooks, J. J. (2010). The Circuit of Culture: A Strategy for understanding the evolving human dimensions of wildland fire. *Society & Natural Resources*, 23(6), 573–582. <https://doi.org/10.1080/08941920802129845>
- Chressetianto, Ayhwi. (2013). Pengaruh Aksesoris dan Elemen Pembentuk Ruang Terhadap Suasana dan Karakter Interior Lobi Hotel Artotel Surabaya. *Jurnal Intra*. Vol.1. (1):1-2
- Danny, U. (2014). *Pengertian Dan Prinsip Desain poster*. Umardanny.com. (Diakses 2 Juni 2023), dari <https://umardanny.com/pengertian-dan-prinsip-desain-poster/>
- Dharmawan, N. A. S. (2013). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual pada Profesionalisme Kerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika (JINAH)*, 2.
- DeCorse, C.R. (1989). Beads as Chronological Indicators in West African Archaeology: A Reexamination. *BEADS: Journal of the Society of Bead Researchers*. 1(1). (Diakses 2 Juni 2022), dari <https://surface.syr.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1005&context=beads>
- Fussell, G. (2020). *Movie poster design 101: The anatomy of a movie poster*. Design & Illustration Envato Tuts+. (Diakses 2 Juni 2023), dari <https://design.tutsplus.com/articles/movie-poster-design-101-the-anatomy-of-a-movie-poster--cms-35852>
- Gay, P. D. (1997). *Production of culture/cultures of production*. Sage in association with the Open University.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara
- Glen Powell. Rotten Tomatoes. (2015). (Diakses 7 Maret 2023), dari <https://www.rottentomatoes.com/celebrity/771775800>
- Hall, S. (1997). *The Work of Representation. Theories of Representation*: Ed. Stuart Hall. London. Sage publication.
- Hall, S., Evans, J., & Nixon, S. (2013). *Representation: Cultural representation and signifying practices*. The Open University/SAGE.
- Herlina, (2012). *Isyarat Wajah (Facial Sign)*. Direktori File UPI. (Diakses 10 Agustus 2022, dari <https://docplayer.info/45966384-Isyarat-wajah-facial-sign.html>
- Herlina, (2012). *Postur Tubuh (Body Posture)*. Direktori File UPI. (Diakses 10 Agustus 2022, dari [IP-TM7_BODY_POSTURE.pdf \(upi.edu\)](https://www.upi.edu/IP-TM7_BODY_POSTURE.pdf)

- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa: Soedjarwo dan Iswidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Husdi, (2016). Pengenalan Ekspresi Wajah Pengguna Elearning Menggunakan Artificial Neural Network Dengan Fitur Ekstraksi Local Binary Pattern Dan Gray Level Co-Occurrence Matrix. *Jurnal Ilmiah Ilkom*. Vol.8. (3):213.
- HWOFF*. Kevin Costner: The Hollywood Walk of Fame. (2020). (Diakses 7 Maret 2023), dari <https://web.archive.org/web/20200129160636/http://www.hwof.com/star/motion-pictures/kevin-costner/2441>
- IMDb.com*. (2016). *Hidden Figures*. *IMDb*. (Diakses 8 Desember 2021), dari <https://www.IMDb.com/title/tt4846340/>.
- Indriastuti, I & Nawangsari, N.A.F. (2014). Perbedaan Cinta (Intimacy, Passion, Commitment) Ditinjau dari Lamanya Usia Perkawinan pada Istri yang Bekerja. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 3(3). (Diakses 3 Juni 2022), dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpio6054a6f8b9full.pdf>
- Kirsten Dunst*. Rotten Tomatoes. (2017). (Diakses 7 Maret 2023), dari https://www.rottentomatoes.com/celebrity/kirsten_dunst
- Kusuma, Y. (2009). *Trik Paten Poster Keren*. Jakarta: Grasindo.
- Kumoro, N. L (2017). *Representasi Sensualitas Karakter Perempuan dalam Game Online*. Publikasi Ilmiah. (Diakses 4 Juni 2020), dari <http://eprints.ums.ac.id/58128/4/Jurnal%20Representasi%20Sensualitas%20Karakter%20Perempuan%20Dalam%20Game%20Online%20cek%20all%20e.pdf>
- Kodzoman, D. (2018). *The Psychology of Clothing : meaning of colors, body image, and gender expression in fashion*. *Text Leath Rev*, 0(0). 1-14
- Koesno, D. A. S., & DH, A. (2020). *Sinopsis Hidden Figures: Perjuangan 3 Perempuan Kaum Minoritas di as*. *tirto.id*. (Diakses 31 Mei 2022), dari <https://tirto.id/sinopsis-hidden-figures-perjuangan-3-perempuan-kaum-minoritas-di-as-f1Vd>
- Lubis, A. Y. (2015). *Pemikiran Kritis Kontemporer: Dari Teori Kritis, Cultural Studies, Feminisme, Postkolonial Hingga Multikulturalisme*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Lainsyampatty, N. P. (2021). Yellow in black and white: Representasi Identitas Asia Oleh Rich Brian Dalam Musik hip-hop di Amerika Serikat. *Jurnal Media Dan Komunikasi Indonesia*, 2(1), 4. <https://doi.org/10.22146/jmki.58795>
- Musrifah, M. (2018). Feminisme Liberal Dalam Novel Sepenggal Bulan untukmu karya Zhaenal Fanani. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 84-100. <https://doi.org/10.30651/lf.v2i1.1438>
- Moleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Monica & Luzar, L.C. (2011). Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan. *Jurnal HUMANIORA*, 2(2). (Diakses 2 Juni 2022), dari <http://research->

dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Proceeding/Humaniora/Vol.%202%20No.%202%20Oktober%202011/17_DKV%20-%20Monica%20-%20Laura%20Christina.pdf

- Monica, C. A., Hadi, I. P., & Angela, C. (2018). Representasi Feminisme Dalam Film “Hidden Figures.” *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya*, 6(2). (Diakses 1 Februari 2023), dari <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/8319/7513>.
- Neuman, W. L. (2016). *Metode penelitian sosial: pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, edisi 7. Jakarta: PT Indeks.
- Nelmes, J. (2007). *Introduction to Film Studies 4th Edition*. New Routledge.
- Nisa, A. C. dan Nugroho, C. (2019). Representasi feminisme dalam film drama (analisis semiotika John Fiske drama Korea *My ID is Gangnam Beauty*). *EProceeding of Management Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung*, 6(2).
- Novitasari, D. (2018). Analisis Mitos Gaya Hidup Dalam Iklan #Ada Aqua Versi Selfie. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 219–237. <https://doi.org/10.35760/mkm.2018.v2i2.1894>
- Nuryati. (2015). *Feminisme Dalam Kepemimpinan*. 162-168.
- Pasaribu, S. F. K. dan Liyanti, L. (2013). Kajian feminis multikultural: gambaran perempuan ideal dalam novel “ein schnelles leben” karya Zoë Jenny. *Digilib UI*. <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-04/S47236%20Sally%20Florins%20Karina%20Pasaribu>
- Prihanto, J. E. S. (2018). *Makna Pesan Yang Terkandung Dalam poster film ziarah (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Stikosa. (Diakses 4 Desember 2021), dari <https://eprints.stikosa-aws.ac.id/128/>.
- Pujiastuti, N., & Aviandy, M. (2020). Representasi Kartu Pos «Советская Космонавтика» [Sovetskaja Kosmonavtika] Pada Masa Perang Dingin. *CaLLs*, 6(1), 51–52.
- Prawitasari, J. E. (1995). Mengenal Emosi Melalui Komunikasi Non Verbal. *Bulletin Psikolog*, 3(1), 27-43. (Diakses 2 Juni 2022), dari <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/13384>,
- Pratiwi, T. S., Putri, Y. R., & Sugandi, M. S. (2015). *Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Logo Calais Tea*. *eProceedings of Management*. (Diakses 1 Februari 2023), dari <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/2456>
- Rottentomatoes.com. (2016). *Hidden Figures. Rotten Tomatoes*. Diakses 31 Mei 2022, dari https://www.rottentomatoes.com/m/hidden_figures
- Safitri, A. (2018). Perkembangan Gaya Rambut Perempuan Tahun 1980-1990. *Avatara E-Journal Pendidikan Sejarah*, 6(2). 155-159

- Sagala, AF. (2017). "Bab II Objek Penelitian". E-journal on-line. 4 Maret 2018.
<<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/14793/F.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>>
- Shalekhah, A. N., & Martadi, M. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris. *BARIK*. (Diakses 8 Desember 2021), dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/37896>.
- Sinuraya, J. S. B. (2021). *Analisis Semiotika Representasi Feminisme Dalam Film Mulan 2020* (thesis). <http://repository.uinsu.ac.id/>. (Diakses 15 Mei 2023), dari <http://repository.uinsu.ac.id/14380/1/SKRIPSI%20-%20JULY%20SUSANTI%20BR%20SINURAYA%20-%20200105173250%20-%20FINAL.pdf>.
- Sobur, Alex. (2009). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Streit, A. K. (2015). Representatif Tubuh Perempuan Dalam Poster Film Tahun 2010-2011. *Jurnal Rupa-rupa*, 4(1), 24–34. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/rupa-rupa/article/view/168>
- Sudarto, A. D., Senduk, J., & Rembang, M. (2015). Analisis Semiotika Film "Alangkah Lucunya Negeri Ini". *Journal Acta Diurna*, IV.
- Susanti, K., & Raharja, D. M. (2017). Strategi Komunikasi Pada poster film CIN(t)a sebagai Daya Tarik. *Jurnal Desain*, 4(02), 85. <https://doi.org/10.30998/jurnal desain.v4i02.1151>
- Sugiyanto dan Sudjarwo. (1993). *Belajar Gerak*. Jakarta. KONI Pusat
- Surahman, S. dan R. D. (2019). Representasi Terkait Penampilan Feminis Pada Tokoh Alice (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film "Alice In Wonderland"). *The Source Jurnal Komunikasi*, 1(1), 31–49.
- Tempo.co. (2022). Menaker: Gender shaming Penghambat Perempuan di Dunia Kerja. *Tempo*. (Diakses 19 Januari 2022) dari <https://nasional.tempo.co/read/1551770/menaker-gender-shaming-penghambat-perempuan-di-dunia-kerja>
- Thornham, S. (2007). *Women, Feminism, and Media*. Edinburg: Edinburgh University Press Ltd.
- Tong, R. P. (2017). *Feminist thought: Pengantar paling komprehensif kepada arus utama pemikiran feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Baruna, dkk. (2017). Pemaknaan Terhadap Fashion Style Remaja Di Bandung. *Jurnal Komunikasi*. Vol.8. (3):294.
- Vida, H. D. (2011). Feminisme dalam majalah perempuan. *Sociae Polites Edisi Khusus*.

Wahyuningtias, D. (2015). Peran Gesture (Gerak Tubuh) Guru Sebagai Upaya Menumbuhkan Perhatian Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Ketintang Surabaya. *Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel*. (Diakses 2 Juni 2022), dari <http://digilib.uinsby.ac.id/2198/5/Bab%202.pdf>

Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wibowo, E. A. (2015). *Representasi Perempuan Dalam film perempuan tetap perempuan analisis Semiotika Representasi Perempuan Dalam film perempuan tetap perempuan*. UMS ETD-db. Diakses 19 Desember 2021, dari <http://eprints.ums.ac.id/39617/>

Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zaini, N. (2014). Representasi feminisme liberal Dalam Sinetron: Analisis Semiotika Terhadap sinetron kita Nikah Yuk. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. (Diakses 11 Desember 2021), dari <https://www.neliti.com/publications/123874/representasi-feminisme-liberal-dalam-sinetron-analisis-semiotika-terhadap-sinetron>.